

## **PENGARUH PROFITABILITAS STRUKTUR MODAL KEBIJAKAN DEVIDEN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Mala Nurmala<sup>1</sup>, Lilis Nurholisah<sup>2</sup>, Nur Anisa<sup>3</sup>, Rika Purnama Sari<sup>4</sup>

*Universitas Pelita Bangsa*

[Malanurmala418@gmail.com](mailto:Malanurmala418@gmail.com)

[lnurholisah@gmail.com](mailto:lnurholisah@gmail.com)

[nuranisaa0518@gmail.com](mailto:nuranisaa0518@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam sub sektor makanan dan minuman dari tahun 2019-2022. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada pemilihan sampel, didapatkan sebanyak 8 perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini berupa regresi linier data panel dengan bantuan dari program Eviews 12 dalam pengolahan data yang ada. Melalui pengolahan data yang ada, didapatkan hasil profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** nilai perusahaan, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to examine the influence of profitability, capital structure, dividend policy, and investment decisions on the firm value of companies listed in the food and beverage sub-sector from 2019 to 2022. The study utilized purposive sampling method to select a sample, resulting in the inclusion of 8 companies that met the predetermined criteria. The method to be used in this research is the panel data linear regression with the assistance of the Eviews 12 program for data processing. Through the analysis of the available data, it was found that profitability has a significant influence on firm value, while capital structure, dividend policy, and investment decisions do not have a significant impact on firm value.*

**Keyword:** Firm Value, Profitability, Capital Structure, Dividend Policy, Investment Decisions

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian suatu negara tidak lepas dari perkembangan perusahaan-perusahaan yang ada di dalam negeri, hal ini juga menimbulkan dampak persaingan komersial internasional. Bangkitnya perekonomian negara ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan yang saling bersaing untuk membuktikan kualitas dan jati diri perusahaan. Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang, biasanya dibeli dan dijual sebagai hutang atau ekuitas (Yuniar and Artiara Irawan 2022).

Perusahaan makanan dan minuman mengolah barang mentah menjadi barang jadi untuk menambah nilai atas barang tersebut. Perusahaan yang terdaftar di BEI terdiri dari beberapa sektor, di mana salah satunya adalah sektor *food and beverage*. Merujuk data Badan Pusat Statistik dalam berita resmi statistik yang termuat dalam website Badan pusat statistik tahun 2019 disebutkan bahwa pada tahun 2015 pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 4,88%, pada tahun selanjutnya PDB Indonesia berada di angka 5,03% pada tahun 2016, 5.07% pada tahun 2017, dan 5,17 pada tahun 2018.

Manajemen keuangan berkaitan dengan pengambilan keputusan penting perusahaan termasuk profitabilitas, struktur modal, keputusan deviden, dan keputusan investasi. Kombinasi yang optimal keempat faktor tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan yang menentukan sumber

dan sifat dana. Masalah yang harus dijawab dalam keputusan pendanaan yang dihubungkan dengan sumber dana adalah apakah sifat struktur keuangan internal atau eksternal, jumlah utang dan ekuitas, serta jenis hutang dan modal yang akan digunakan, mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan.

Para investor dan calon investor yang melakukan kegiatan penanaman modal hendaknya mengumpulkan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Indikator yang sering digunakan adalah dengan melihat profitabilitasnya karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula *return* yang dapat diperoleh investor. Pengambilan variabel ROA sebagai sampel dari indikator profitabilitas dikarenakan atas dasar ROA mempunyai keterkaitan yang paling kuat untuk dihubungkan dengan variabel PBV yang merupakan sebagai sampel dari indikator nilai perusahaan. ROA menunjukkan tingkat pengembalian modal atau ekuitas yang akan ditanamkan oleh investor.

Hirdinis (2019) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Hirdinis 2019). Struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Utang jangka panjang merupakan sumber pembiayaan yang digunakan untuk mendukung proyek-proyek jangka panjang, biasanya memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun. Rasio utang yang lebih tinggi, mengacu pada jumlah total utang yang harus dibayar dibandingkan dengan modal pemegang saham, mempunyai dampak yang signifikan dalam hal ini (Nugroho and Bagana 2023). Teori yang berbanding terbalik dengan Hirdinis semakin tinggi struktur modal akan menyebabkan resiko kebangkrutan. Hal ini, berdasarkan penelitian Damergunes menunjukkan bahwa penurunan jumlah hutang dapat menyebabkan penurunan rasio nilai jual buku (Demirgunes 2017)

Kemampuan suatu perusahaan dalam membayar dividen dapat mencerminkan nilai suatu perusahaan. Jika pembayaran dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan begitu juga sebaliknya. Dengan demikian, salah satu keputusan terpenting yang dihadapi oleh perusahaan dalam kebijakan dividen adalah berapa banyak laba yang dapat dibayarkan sebagai dividen dan berapa banyak dapat ditahan. Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan DPR (*dividend payout ratio*). (Ayem and Nugroho 2016)

Kebijakan lainnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Melakukan kegiatan penanaman adalah keputusan tersulit bagi manajemen perusahaan karena akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapat laba yang besar dengan risiko yang bisa dikelola dengan harapan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi ruang lingkup permasalahan adalah: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (3) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (4) Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana dampak profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya nilai perusahaan, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen serta keputusan investasi dan mampu menjadi menambah instrumen yang mendukung proses pengambilan keputusan bagi calon investor dalam melakukan investasi dan menjadi bahan pertimbangan emiten dalam meningkatkan nilai perusahaan.

## METODE

Peneliti menggunakan jenis data kuantitatif yang merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan sumber informasi lainnya terkait dengan penelitian. Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang secara aktif diperdagangkan selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2019 sampai dengan 2022. Teknik pemilihan sampel yang dipilih oleh penulis adalah teknik *purposive sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel sesuai dengan kriteria tertentu. Penulis dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan sampel pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 8 perusahaan.

Penelitian ini melibatkan variabel yang terdiri dari empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X1), struktur modal (X2), kebijakan deviden (X3), dan Keputusan investasi (X4). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai Perusahaan (Y)

**HASIL**

Penulis dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan sampel pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 8 perusahaan. Data penelitian yang diperoleh kemudian di analisis menggunakan Uji Pemilihan Model, Uji Asumsi Klasik, Regresi Data Panel, dan Uji Hipotesis. Dengan alat statistic Eviews versi 12.

**Uji Pemilihan Model**

Dalam pengelolaan data regresi menggunakan metode data panel, maka dapat dilakukan pendekatan melalui tiga cara antara lain model common effect model, fixed effect model, atau random effect model.

## 1) Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk mempertimbangkan pengaplikasian *Fixes Effect Model* dan *Common Effect Model*.

$H_0$  = *Common effect model* sebagai model terpilih

$H_a$  = *Fixed effect model* sebagai model terpilih

Adapun ketentuan yang diputuskan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai profitabilitas  $F > 0,05$  maka artinya  $H_0$  diterima ; yang terpilih sebagai model penelitian adalah *Common effect model*.
2. Nilai Probability  $F < 0,05$  maka artinya  $H_a$  diterima ; yang terpilih sebagai model penelitian *Fixed Effect Model*.

**Gambar 1.2**  
**Uji Chow**

/

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	21.865209	(7,20)	0.0000
Cross-section Chi-square	69.052340	7	0.0000

Sumber : Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji spesifikasi model dengan menggunakan uji chow, dapat dipahami bahwa nilai probabilitas *chi-square* yakni 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

## 2) Uji Hausman

Uji Hausman untuk menentukan model regresi yang lebih tepat antara *random effect model* dan *fixed effect model* dengan ketentuan :

$H_0$  = *Random effect model* sebagai model terpilih

$H_a$  = *Fixed effect model* sebagai model terpilih

Adapun keputusan yang digunakan dalam uji ini sebagai berikut:

1. Apabila nilai probabilitas *chi-square*  $> 0,05$  artinya  $H_0$  diterima; maka model *random effect*.
2. Apabila nilai probabilitas *chi-square*  $< 0,05$  artinya  $H_a$  diterima; maka model *fixed effect*

**Gambar 1.3**  
**Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.876389	4	0.0280

Sumber : Eviews 12, 2023

Tabel 1.3 menunjukkan hasil pengujian, berdasarkan tabel diatas hasil uji spesifikasi model dengan menggunakan uji hausman, dimana nilai probabilitas chi-square yakni 0.0280. Nilai tersebut kurang dari 0,05 ini berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga model yang dipilih adalah *fixed effect Model*.

### 3) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *langrange* digunakan untuk mengetahui apakah *random effect model* lebih baik dari *common effect model*.

H0 = *Common effect model* sebagai model terpilih

Ha = *Random effect model* sebagai model terpilih

Adapun keputusan yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas *chi-square* > 0,05 artinya H0 diterima; model *random effect*.
2. Jika nilai probabilitas *chi-square* < 0,05 artinya Ha diterima; model *fixed effect*.

**Gambar 1.4**  
**Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	9.866261 (0.0017)	0.002523 (0.9599)	9.868784 (0.0017)

Sumber : Eviews 12, 2023

Tabel 1.4 menunjukkan hasil pengujian, berdasarkan tabel diatas hasil uji spesifikasi model dengan menggunakan uji LM, dimana nilai probabilitas CS-F yakni 0.0017. Nilai tersebut kurang dari 0,05 ini berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga model yang dipilih adalah *Fixed effect Model*. Berdasarkan hasil pengujian setelah dilakukan uji chow, uji hausman dan uji Langrange multiplier membuktikan model yang terpilih adalah *Fixed effect model*.

### Estimasi Model Regresi Data Panel

Mengestimasi parameter model dengan data panel dapat dilakukan dengan tiga teknik (model) pendekatannya terdiri dari *common effect model*, pendekatan *fixed effect*, dan pendekatan *random effect model*. Maka model yang terpilih dalam penelitian ini adalah *Fixed effect model*.

**Gambar 1.5**  
**Hasil Fixed effect model.**

Dependent Variable: PBV  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/16/23 Time: 08:56  
Sample: 2019 2022  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 8  
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	35.90587	6.208667	5.783185	0.0000
DER	-10.66928	14.98013	-0.712229	0.4845
DPR	0.494556	5.117279	0.096644	0.9240
PER	0.338544	0.221960	1.525249	0.1429
C	17.63472	13.20419	1.335539	0.1967

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.963046	Mean dependent var	46.93375
Adjusted R-squared	0.942722	S.D. dependent var	66.15182
S.E. of regression	15.83204	Akaike info criterion	8.641945
Sum squared resid	5013.070	Schwarz criterion	9.191596
Log likelihood	-126.2711	Hannan-Quinn criter.	8.824139
F-statistic	47.38337	Durbin-Watson stat	1.728112
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Eviews 12, 2023

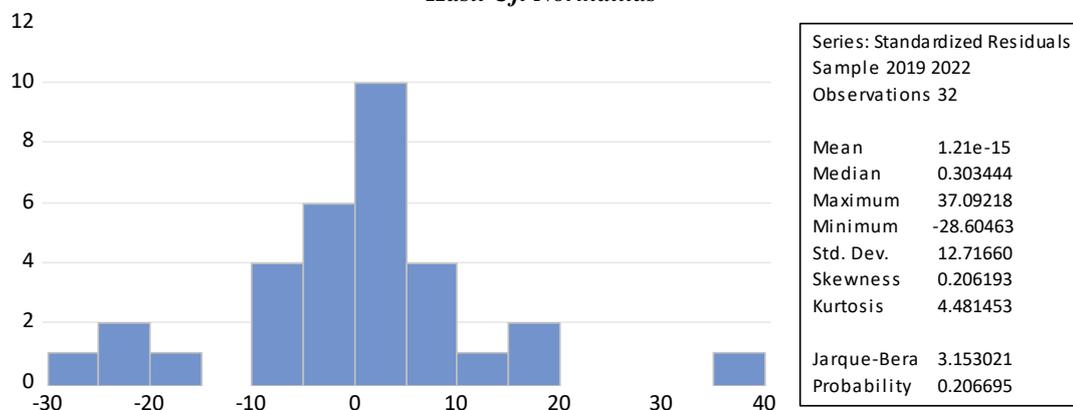
### Uji Asumsi Klasik

Setelah Uji pemilihan model selesai, dilakukan uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji ini menggunakan Eviews 12 sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independent mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik dikatakan memiliki nilai data yang berdistribusi secara normal.

**Gambar 1.6**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Eviews 12,2023

Menurut (Hamid et al., 2020)  $\alpha$  merupakan suatu batas kesalahan yang maksimal dijadikan sebuah patokan oleh peneliti. Semisal melakukan penelitian, peneliti menetapkan  $\alpha$  sebesar 5% atau 0.05 dengan kaidah keputusan jika signifikan lebih dari  $\alpha=0.05$  maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Kriteria pengujian uji normalitas :

Jika Nilai Probability Jarque-Bera  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal atau tidak terpenuhi

Jika Nilai Probability Jarque-Bera  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal atau sudah terpenuhi.

Dari hasil pengujian kenormalan data yang dilakukan dengan Eviews. Maka nilai Jarque-Bera yang dihasilkan dari uji normalitas ini sebesar  $0.206695 > 0.05$ . Oleh karena itu, bahwa nilai residual dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi tersebut ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dengan cara melihat dari nilai toleransi dan Variable Inflation Faktor (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0.1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolonieritas.

**Gambar 1.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors  
Date: 01/07/24 Time: 08:26  
Sample: 1 32  
Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	395.1148	7.490318	NA
ROA	9325.823	2.977151	1.161346
DER	322.0112	5.739432	1.119865
DPR	95.46974	1.383286	1.011162
PER	0.130785	2.266168	1.058818

*Sumber Eviews 12, 2023*

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, nilai VIF variabel independent  $< 10.00$  maka dapat disimpulkan bahwa asumsi uji multikolinearitas terpenuhi atau lolos uji multikolinearitas.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Hamid et al., 2020) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independent. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikannya  $> 0.05$ , sebaliknya terjadi heteroskedstisitas apabila nilai signifikannya  $< 0.05$ .

Kriteria pengujian uji heteroskedastisitas :

Jika Nilai Probability Obs<sup>2</sup>R-squared  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal atau tidak terpenuhi

Jika Nilai Probability Obs<sup>2</sup>R-squared  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal atau sudah terpenuhi.

**Gambar 1.8**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Panel Cross-section Heteroskedasticity LR Test

Equation: UNTITLED

Specification: ROA DER DPR PER PBV C

Null hypothesis: Residuals are homoskedastic

	Value	df	Probability
Likelihood ratio	35.28221	8	0.0000

LR test summary:

	Value	df
Restricted LogL	-29.24891	27
Unrestricted LogL	-11.60780	27

Unrestricted Test Equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 01/07/24 Time: 09:52

Sample: 2019 2022

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Iterate weights to convergence

White cross-section (period cluster) standard errors & covariance (d.f. corrected)

Convergence achieved after 19 weight iterations

WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank

Warning: estimated covariance matrix is singular (number of coefficients exceeds number of clusters)

Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DER	-0.164569	0.188879	-0.871297	0.4477
DPR	0.013613	0.099665	0.136592	0.9000
PER	-0.008336	0.001853	-4.499081	0.0205
PBV	0.004084	0.001912	2.136344	0.1223
C	0.795894	0.163621	4.864246	0.0166

Weighted Statistics

R-squared	0.555187	Mean dependent var	2.459423
Adjusted R-squared	0.489288	S.D. dependent var	2.933751
S.E. of regression	0.844098	Akaike info criterion	1.037988
Sum squared resid	19.23756	Schwarz criterion	1.267009
Log likelihood	-11.60780	Hannan-Quinn criter.	1.113902
F-statistic	8.424905	Durbin-Watson stat	1.112801
Prob(F-statistic)	0.000151		

Unweighted Statistics

R-squared	0.267761	Mean dependent var	0.860313
Sum squared resid	19.23761	Durbin-Watson stat	0.828559

Dari hasil pengujian kenormalan data yang dilakukan dengan Eviews. Maka nilai Probability Obs<sup>2</sup>R-squared yang dihasilkan dari uji normalitas ini rata-rata > 0.05. Oleh karena itu, bahwa nilai residual dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Uji autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin Watson (DW). Menurut (Ghozali,(2018) dasar penentuan ada atau tidaknya kasus autokorelasi didasari oleh kaidah berikut:

1.  $0 < d < d_l =$  ada autokorelasi positif
2.  $d_l \leq d \leq d_u =$  tidak ada autokorelasi positif
3.  $4 - d_l < d < 4 =$  ada autokorelasi negative
4.  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l =$  tidak ada autokorelasi negative
5.  $d_u - d < 4 - d_u =$  tidak ada autokorelasi positif atau negative

**Gambar 1.9**  
**Uji Autokorelasi**

Dependent Variable: D(PBV)  
Method: Least Squares  
Date: 01/07/24 Time: 17:30  
Sample (adjusted): 2 32  
Included observations: 31 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.257423	5.366439	0.420656	0.6775
D(ROA)	524.4151	64.12572	8.177921	0.0000
D(DER)	0.824004	19.17147	0.042981	0.9660
D(DPR)	4.759997	6.023945	0.790179	0.4366
D(PER)	0.438497	0.283708	1.545590	0.1343
R-squared	0.801178	Mean dependent var		0.041731
Adjusted R-squared	0.770591	S.D. dependent var		61.39247
S.E. of regression	29.40497	Akaike info criterion		9.746895
Sum squared resid	22480.97	Schwarz criterion		9.978183
Log likelihood	-146.0769	Hannan-Quinn criter.		9.822289
F-statistic	26.19263	Durbin-Watson stat		1.861833
Prob(F-statistic)	0.000000			

*Sumber  
reviews 12,*

2023

Hasil analisa dari data diatas dengan n= 32, k= 4 didapatkan :

$d_l = 1.1769$   
 $d_u = 1.7323$   
 $d = 1.861833$   
 $4 - d_l = 2.8231$   
 $4 - d_u = 2.2677$

1. Persamaan 1 =  $0 < d < d_l = 0 < 1.861833 < 1.1769$
2. Persamaan 2 =  $d_l \leq d \leq d_u = 1.1769 \leq 1.861833 \leq 1.7323$
3. Persamaan 3 =  $4 - d_l < d < 4 = 2.8231 < 1.861833 < 4$
4. Persamaan 4 =  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l = 2.2677 \leq 1.861833 \leq 2.8231$
5. Persamaan 5 =  $d_u - d < 4 - d_u = -0.129533 < 2.2677$

Kesimpulan dari persamaan diatas, tidak ada autokorelasi positif maupun negative pada data yang diuji.

#### Uji Hipotesis

##### 1) Uji Parsial (Uji T)

Pengujian dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai adanya pengaruh variabel pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden, dan Keputusan investasi terhadap nilai Perusahaan. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel, maka disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, didapatkan bahwa:

**Gambar 1.10**  
**Uji Parsial (Uji T)**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 01/07/24 Time: 07:15  
Sample: 2019 2022  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 8  
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.63472	13.20419	1.335539	0.1967
X1	35.90587	6.208667	5.783185	0.0000
X2	-10.66928	14.98013	-0.712229	0.4845
X3	0.494556	5.117279	0.096644	0.9240
X4	0.338544	0.221960	1.525249	0.1429

1. Hasil uji t pada variabel ROA (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 5.783 > t tabel yaitu 2.04 dan nilai sig. 0.0000 < 0.05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.
2. Hasil uji t pada variabel DER (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar -0.712 < t tabel yaitu 2.04 dan nilai sig. 0.4845 > 0.05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.
3. Hasil uji t pada variabel DPR (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 0.097 < t tabel yaitu 2.04 dan nilai sig. 0.9240 > 0.05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.
4. Hasil uji t pada variabel PER (X4) diperoleh nilai t hitung sebesar 1.525 < 2.04 dan nilai sig. 0.1429 > 0.05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Variabel X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.

## 2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen *pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden dan keputusan investasi* terhadap variabel dependen *Nilai Perusahaan*.

**Gambar 1.10**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.963046	Mean dependent var	46.93375
Adjusted R-squared	0.942722	S.D. dependent var	66.15182
S.E. of regression	15.83204	Akaike info criterion	8.641945
Sum squared resid	5013.070	Schwarz criterion	9.191596
Log likelihood	-126.2711	Hannan-Quinn criter.	8.824139
F-statistic	47.38337	Durbin-Watson stat	1.728112
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Eviews12, 2023

Nilai Adjusted R Square sebesar 0.942722 atau 94,2722%. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari ROA, DER, DPR, PER, mampu menjelaskan variabel Dependen (PBV) sebesar 94,2722%, sedangkan sisanya yaitu 5,73% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### 3) Uji F (Simultan)

**Gambar 1.11**  
**Uji Simultan(Uji F)**

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.963046	Mean dependent var	46.93375
Adjusted R-squared	0.942722	S.D. dependent var	66.15182
S.E. of regression	15.83204	Akaike info criterion	8.641945
Sum squared resid	5013.070	Schwarz criterion	9.191596
Log likelihood	-126.2711	Hannan-Quinn criter.	8.824139
F-statistic	47.38337	Durbin-Watson stat	1.728112
Prob(F-statistic)	0.000000		

Diketahui nilai *F-Statistic* sebesar 47.383 dengan nilai *Prob. (F-statistic)* sebesar 0.0000 ( $<0,05$ ) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variable independent (X) yang terdiri dari ROA, DER, DPR, PER berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variable dependen (Y).

### SIMPULAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikelola menggunakan perangkat lunak pengolah data Eviews 12. Setelah dilakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel bebas dan terikat sudah menunjukkan memenuhi syarat. Hasil uji regresi data panel terhadap nilai perusahaan menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen berupa profitabilitas.

Keterbatasan penelitian ini adalah: Populasi data perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya mencakup subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2022, dan jumlah sampel data perusahaan terbatas. Terdapat keterbatasan bagi perusahaan subsektor makanan dan minuman untuk memenuhi kriteria pengambilan sampel penelitian ini. Periode analisis penelitian ini sangat singkat yaitu 4 tahun (2019-2022) sehingga tidak dapat dijadikan acuan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Penelitian ini juga tidak mencakup seluruh variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dan hanya satu variabel independen yang digunakan untuk menganalisis dampaknya terhadap nilai perusahaan. Variabel independen secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden, dan keputusan investasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, Sri, and Ragil Nugroho. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014." *Jurnal Akuntansi* 4(1): 31–39.
- Demirgunes. 2017. "Capital Structure Choice and Firm Value: New Empirical Evidence from Asymmetrics Causality Test." *International Journal of Financial Research* 8(12): 75–97.
- Hirdinis, M. 2019. "Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability." *In International Journal of Economics and Business Administration* VII(1): 174–79.
- Nugroho, Ajie Waskito, and Batara Daniel Bagana. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI* 16(1): 110–19.
- Sembiring, S, and I Trisnawati. 2019. "Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal bisnis dan akuntansi*. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/754>.